MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI MAGANG DI USAHA PENGGEMUKAN SAPI POTONG MANALAGI DESA SUNGAI LANGSAT, SIJUNJUNG

Evy Rossi, Elly Roza dan Neni Gusmanizar
Fakultas Peternakan Universitas Andalas

RINGKASAN

Tujuan kegiatan magang kewirausahaan (MKU) ini adalah untuk mening katan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dibidang usaha penggemukan sapi potong., menumbuhkan motivasi mahasiswa setamatnya dari perguruan tinggi untuk berwirausaha sesuai dengan bidang yang diminatinya, memberikan pengalaman praktis kewirausahaan bagi dosen pelaksana/pembimbing. Peserta kegiatan MKU adalah mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, dan Produksi Ternak yang berjumlah 11 orang. Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan 110 SKS. Mitra usaha tempat magang adalah Peternakan Manalagi, yang bergerak dibidang usaha penggemukan dan peternakan sapi potong serta perdagangan sapi bakalan. Usaha ini berdiri sejak tahun 1985 dan mulai tahun 1999 telah memiliki badan usaha serta telah memiliki sistim penanganan limbah cair. Lokasi peternakan ini di Desa Sungai Langsat, Kabupaten Sijunjung Sumatra Barat.

Kuliah perbekalan dilakukan sebelum pelaksanaan MKU di Mitra. Nara sumber pada MKU adalah dosen Fakultas Peternakan dan Ekonomi. Adapun materi-materi yang diberikan adalah: Kewirausahaan, Studi Kelayakan Usaha, Perencanaan Bisnis, Manajemen Ternak Potong, Nutrisi dan Formulasi Ransum Ternak potong, Manajemen Hijauan Makanan Ternak, dan Pembuatan Jerami Amoniasi. Kegiatan MKU di mitra dilakukan selama 40 hari, selama kegiatan berlangsung peserta melalukan segala kegiatan yang ada di mitra usaha. .Setiap peserta diharuskan membuat laporan akhir dan perencanaan bisnis usaha sapi potong. yang berisikan pengamatannya selama melakukan setiap aktifitas selama magang yang berhubungan dengan kegiatan usaha penggemukan sapi potong.
Setelah pelaksanaan MKU semua peserta diwajibkan membuat perencanaan bisnis usaha peternakan/penggemukan Sapi Potong.

Berdasarkan Evaluasi yang dilakukan terlihat adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menerapkan IPTEK yang berhubungan peternakan sapi potong. Tujuan akhir dari kegiatan MKU ini kurang tercapai, hal ini terlihat dari perencanaan bisnis yang dibuat peserta hanya 45% yang layak untuk membuka usaha., dimana hampir semua peserta mengalami kesulitan dalam pembuatannya. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini sangat dihargai dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta meskipun hanya 45% dari peserta yang mampu membuat perencanaan bisnis usaha penggemukan sapi potong. Diharapkan pada masa-masa mendatang diharapkan Mitra tetap mau berpartisipasi

PENDAHULUAN

Proses pendidikan di perguruan tinggi dalam penguasaan IPTEK khususnya dalam bidang peternakan biasanya dilakukan dalam skala laboratorium dan penerapan secara langsung dalam dunia peternakan sangat sedikit sekali. Kondisi tersebut memberikan dampak langsung terhadap lulusan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Alumni sering mendapat kendala dalam menangani usaha peternakan dan bahkan hilangnya kepercayaan terhadap kemampuannya dalam penguasaan IPTEK

Disisi lain, Sumatra Barat (Sumbar) memiliki potensi yang sangat baik dalam pengembangan usaha peternakan, khususnya sapi potong. Dari segi pemasaran produk, Sumbar juga memasok sapi potong ke luar propinsi seperti ke Riau dan Jambi. Melihat potensi ini, Sumbar adalah daerah yang memiliki prospek yang baik untuk pengembangan usaha sapi potong. Untuk mewujudkan ini peranan perguruan tinggi sangat diharapkan.

Untuk dapat mengangkat potensi daerah ini disektor peternakan, upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah membekali mahasiswa dengan kegiatan MKU. Lokasi magang adalah usaha penggemukan sapi potong Manalagi yang terletak di Desa Sungai Langsat Kabupaten Sijunjung. Mitra ini terpilih karena memiliki manajemen organisasi dan usaha yang telah terkoordinir dengan baik.

Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai adalah: Meningkatan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dibidang usaha penggemukan sapi potong., menumbuhkan motivasi mahasiswa setamatnya dari perguruan tinggi untuk berwirausaha sesuai dengan bidang yang diminatinya, memberikan pengalaman praktis kewirausahaan bagi dosen pembimbing.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan MKU adalah mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, dan Produksi Ternak yang berjumlah 11 orang. Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan 110 SKS.

Analisis Situasi Industri Kecil Mitra

Usaha peternakan dan penggemukan Sapi Pedaging Manalagi dimulai sejak tahun 1985. Pada tahun 1999 usaha ini mulai ditata sebaik mungkin dan memiliki badan hukum, sehingga fasilitas-fasilitas yang dibangun sesuai dengan fungsinya. Pada tahun ini pula mitra telah memikirkan penanganan limbah dalam rangka mengantisipasi dampak negatif terhadap lingkungan. Tugas-tugas masing-masing pekerja sudah terdeskripsi dengan baik dan jelas. Pimpinan dan manajer selalu berusaha mencari inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan skala usahanya. Inovasi ini langsung dicoba dan diterapkan dalam usahanya.

Pada saat pelaksanaan kegiatan MKU ternak sapi yang dipelihara 33 ekor. Populasi sapi bakalan yang didatangkan dari Lampung adalah sapi Bali, yang rata rata dalam 1 bulan 2 – 3 kali didatangkan dengan populasi 10 – 100 ekor sapi. Pemasaran sapi potong tidak mengalami kesulitan, karena pembeli datang dari dalam dan luar propinsi (Riau) ke lokasi, demikian juga halnya dengan penjualan sapi bakalan.

Pengelolaan bahan pakan telah dilakukan dengan baik seperti pembuatan jerami amoniasi dan fermentasi, serta pembuatan konsentrat. Jenis ransum yang diberikan pada ternak berupa konsentrat dan makanan kasar berupa rumput gajah dan jerami amoniasi. Usaha ini telah memiliki tempat khusus untuk pengolahan dan penyimpanan jerami amoniasi dan fermentasi.

Melalui kegiatan MKU diharapkan mahasiswa dapat menimba pengalaman dalam usaha peternakan dan penggemukan sapi potong. Pada kegiatan ini diharapkan pula mitra usaha dapat menerima saran dari tim pelaksana/pembimbing dalam perbaikan manajemen untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Pelaksanaan Kegiatan MKU dan Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan Kegiatan MKU

Pelaksanaan Kegiatan MKU

Peserta kegiatan MKU adalah mahasiswa Fakultas Peternakan yang telah lulus seleksi tahap I dan II. Seleksi tahap I dilakukan secara tertulis MKU. Seleksi tahap II dilakukan oleh pelaksana melalui wawancara dan akhirnya dipilih 11 orang peserta MKU. Seleksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek minat dan bakat, kemampuan ilmu yang relevan serta ketersediaan waktu yang cukup dan penuh selama pelaksanaan MKU.

Kuliah Perbekalan

Kuliah perbekalan dilakukan pada tanggal 14 – 17 juni 2003. Nara sumber pada kuliah perbekalan adalah Dosen Fakultas Peternakan dan Ekonomi. Adapun materi-materi yang diberikan adalah: Kewirausahaan, Studi Kelayakan Usaha, Perencanaan Bisnis, Manajemen Ternak Potong, Nutrisi dan Formulasi Ransum Ternak potong, Manajemen Hijauan Makanan Ternak, dan Pembuatan Jerami Amoniasi

Pelaksanaan Magang

Kegiatan MKU di mitra usaha dilakukan selama 40 hari, selama kegiatan berlangsung peserta melalukan segala kegiatan yang ada di mitra usaha.

Pembuatan Laporan

Setiap peserta diharuskan membuat laporan akhir yang berisikan pengamatannya selama melakukan setiap aktifitas selama magang yang berhubungan dengan kegiatan usaha penggemukan sapi potong.

Pembuatan Perencanaan Bisnis

Setelah pelaksanaan MKU semua peserta diwajibkan membuat perencanaan bisnis usaha peternakan/penggemukan Sapi Potong.

Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan MKU

Evaluasi pelaksanaan MKU dilakukan tiga kali. Evaluasi dilakukan pada saat peserta sedang melaksanakan magang di mitra usaha dan sesudahnya dengan cara pengamatan langsung dan dari catatan harian yang dibuat oleh mitra atau tim pelaksana . Hal-hal yang dievaluasi adalah aktifitas dan kreatifitas peserta, minat dan bakat peserta.

EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Kegiatan MKU ini memberikan manfaat bagi mitra usaha. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa selama kegiatan MKU mitra benar-benar memanfaatkan tenaga peserta dalam kegiatan usahanya, khususnya dalam pengolahan bahan pakan seperti pembuatan jerami padi fermentasi dan amoniasi. Selain itu Mitra juga aktif berdiskusi tentang IPTEK khususnya masalah pengolahan bahan pakan dan penyusunan ransum.

Berdasarkan hasil evaluasi secara tertulis, lisan ataupun pengamatan terlihat bahwa kegiatan MKU kali ini yang dilakukan pada mitra baru memberikan manfaat bagi peserta dalam penerapan IPTEK yang selama ini lebih banyak didapat secara teori selama perkuliahan. Hal yang sangat dirasakan manfaatnya bagi peserta adalah dalam mengelola usaha peternakan sapi potong atau pembibitan serta perdagangan bakalan sapi adalah masalah manajemen pemeliharaan dan pakan, serta menilik ternak yang akan dibeli. Ini bisa terjadi karena semua peserta terlibat langsung dalam mengelola kegiatan-kegiatan tersebut.

Berdasarkan evaluasi terakhir berupa penilaian perencanaan bisnis yang dibuat peserta MKU, sangat berbeda dengan apa yang dilihat dari hasil evaluasi sebelumnya baik secara tertulis ataupun langsung yang dilakukan oleh Mitra dan Pembimbing. Pada pembuatan perencanaan bisnis hampir semua peserta mengalami kesulitan membuatnya dan bahkan sampai batas akhir waktu yang ditetapkan belum juga dapat diselesaikan. Pada akhirnya hanya 45% perencanaan bisnis yang dibuat peserta yang sudah bisa dianggap layak membuka usaha.

Bagi tim pelaksana dari Perguruan Tinggi yang melakukan kegiatan MKU ini dapat memperoleh berbagai informasi tentang dunia usaha peternakan, penggemukan dan perdagangan sapi potong, dan hal-hal lain yang terkait dengnan usaha ini. Hal lain yang sangat penting adalah informasi yang berkaitan dengan dunia usaha yang berhubungan erat dengan permintaan pasar. Semua masukan-

masukan ini sangat berguna bagi staff pengajar untuk dapat dijadikan materi dalam pemantapan selama proses perkuliahan. Selain itu materi ini dapat dijadikan sebagai latar belakang untuk mengajukan proposal penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat dimasa mendatang.

Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah Industri Kecil Menengah

Dari hasil pengamatan terlihat masalah yang ada di Mitra adalah dalam penanganan pengelolaan jerami untuk meningkatan kualitasnya. Usaha yang dilakukannya dengan memadukan antara proses amoniasi dan fermentasi yang menggunakan Starbio, hal ini kurang effisien. Pembuatan jerami amoniasi dengan benar sudah dapat meningkatkan kualitas jerami, tanpa perlu mengeluarkan biaya untuk membeli starbio.

Pada pelaksanaan MKU peserta tidak melakukan penerapan IPTEK yang dibawa dari Perguruan Tinggi, sehingga peserta dan Tim Pelaksana hanya dapat memberikan saran dalam waktu diskusi. Pada saat ini Mitra memanfaatkan permintaan pasar akan bakalan sapi bali yang cukup tinggi dari propinsi RIAU untuk memasok bakalan sapi bagi proyek PT. Riau Andalan Pulp Paper (RAPP), Hal ini Mitra dalam melakukan kegiatan usahanya lebih memfokuskan ke penjualan sapi Bakalan.

Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujutan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan

Berdasarkan Evaluasi yang dilakukan oleh pembimbing/pelaksana MKU dan Mitra serta Laporan Magang yang dibuat peserta terlihat bahwa adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menerapkan IPTEK yang berhubungan peternakan sapi potong. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan aktifitas kegiatan usaha baik manajemen pemeliharaan, hijauan ataupun pengolahan dan pemberian pakan

Tujuan akhir dari kegiatan MKU ini kurang berhasil, hal terlihat dari perencanaan bisnis yang dibuat peserta hanya 45% yang layak untuk membuka usaha, dimana hampir semua peserta mengalami kesulitan dalam pembuatannya. Setelah diamati ternyata hampir semua peserta secara teori dalam perkuliahan memiliki latar belakang yang kurang kuat dalam teori yang berkaitan dengan

kegiatan Ekonomi, Usaha Peternakan, Analisis Usaha dan Perencanaan Bisnis. Pada kuliah perbekalan MKU juga dilakukan aktifitas ini, mungkin hal ini juga disebabkan kurang effektifnya dalam proses kuliah perbekalan yang dilakukan dengnan singkatnya.

Pembahasan Penyerapan Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Biaya merupakan komponen yang sangat berperan dalam pelaksana MKU ini. Dari 70% dana yang telah diterima semuanya telah dialokasikan dalam kegiatan ini adapun perincian dana yang dipergunakan tidak semuanya sesuai dengan yang diajukan. Pada kegiatan ini total biaya akomodasi bagi mahasiswa lebih tinggi dari yang diajukan, sebab jumlah pesertanya lebih satu orang dari yang diusulkan. Selain itu Mitra juga menetapkan biaya konsumsi yang harus dibayar oleh masing-masing peserta relatif tinggi untuk ukuran pedesaan.

PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Seluruh kegiatan MKU ini sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana, kecuali jumlah peserta. Pada mulanya direncanakan 10 orang peserta, namun karena sesuatu hal maka jumlah mahasiswa yang terlibat pada kegiatan MKU ini menjadi 11 orang. Kegiatan MKU ini di Fakultas Peternakan Universitas Andalas telah diakui sebagai pengganti KKN. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya peminat yang mendaftarkan diri sebagai calon peserta MKU. Pelaksanaan MKU ini dapat disesuaikan dengan jadwal antar semester sehingga kegiatan ini tidak mengganggu perkuliahan dan ini sangat memudahkan bagi tim pelaksana dan peserta.

Kelanjutan Kegiatan

Berbagai aktifitas yang dilakukan pada kegiatan MKU sangat diperlukan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan di Fakultas ini. Manfaat yang dirasakan bagi semua yang terlibat pada kegiatan ini sangat besar. Kegiatan ini dapat membuka dan menambah wawasan peserta maupun tim pelaksana

tentang dunia usaha peternakan, penggemukan dan perdagangan sapi. Oleh karena itu kegiatan MKU ini sebaiknya dijadikan kegiatan wajib bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya. Utuk kelangsungan kegiatan ini dibutuhkan dana dan diharapkan program MKU yang didanai oleh Proyek Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat DIKTI dapat terus dilanjutkan untuk masa yang akan datang.

Hal Spesifik Lainnya yang Signifikan

Pada pelaksanaan kegiatan MKU di Peternakan Manalagi ini yang sangat spesifik dan signifikan adalah pemilik merangkap Direktur dan General Manajer sangat memiliki jiwa dan naluri bisnis yang kuat. Meskipun mereka tidak memiliki latar belakang peternak, namun dengan kerja keras, belajar dan menjiwai dunia usaha mampu membuka usaha peternakan dan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

PENUTUP

Kegitan MKU yang dilakukan di Peternakan Sapi Manalagi telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta Magang dan Tim Pelaksana. Peserta pada kesempatan melakukan MKU mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berharga, terutama bagi peserta yang sebagian besar berasal dari program studi Produksi Ternak yang sangat minim mendapatkan IPTEK pengelolaan bahan pakan dan ransum. Selama MKU aktifitas IPTEK yang banyak dilakukan adalah pengelolaan bahan pakan dan ransum. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini sangat dihargai dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta meskipun hanya 45% dari peserta yang mampu membuat perencanaan bisnis usaha penggemukan sapi potong. Diharapkan pada masa-masa mendatang diharapkan Mitra tetap mau berpartisipasi dalam kegiatan ini.